

LAMPIRAN

Nama : Aprilia Sazila

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : Reporter Diktilitbang LPPM

Komunitas : YukNgaji

1. Genre film apa yang anda sukai?

“Kalau aku pribadi jujur ga terlalu *update* soal film terbaru ya. Tapi emang aku lebih tertarik ke film yang berkaitan dengan politik atau agama.”

2. Genre film apa yang paling sering anda tonton?

“Karna aku suka film yang berkaitan dengan yang ada unsur politik dan Agama, jadi aku paling sering nonton film yang berkaitan dengan dua itu.”

3. Seberapa sering anda menonton film?

“Sebenarnya bisa dikategorikan ke jarang sih, karna aku ga terlalu prefer buat tiap ada waktu luang terus nonton. Tergantung mood dan kondisi.”

4. Pernahkah anda menonton film Athirah?

“Belum pernah, tapi aku tau film itu. Karna ada beberapa temen yang nge *share* film itu.”

5. Menurut anda bagaimana poligami dalam film tersebut?

“Kalau aku ga menantang poligami, ga berani, karna memang sudah tertulis di Al-Qur’an kan. Dan setauku, dan menurut pemahamanku, segala sesuatu yang sudah tertulis dalam Al-Qur’an itu pasti niatnya baik, untuk mempermudah umatnya. Tapi kalo dalam film Athirah kan malah si suami menyalahgunakan aturan yang sudah ditetapkan dalam Al-Qur’an, dan itu menurutku salah sih. Jatuhnya dia malah berbohong ke si Athirah, dan otomatis ga ada dampak positifnya dong.”

6. Apakah anda pernah menemukan praktik poligami dalam masyarakat sekitar anda?

“Belum pernah nemu si kalo di lingkungan sekitarku.”

7. Apakah anda setuju dengan praktik poligami?

“Setuju, tapi ya itu kalau sesuai dengan syariat yang sudah ditetapkan. Udah gt setauku, walaupun aku ga paham banget, di Indonesia juga sudah ada aturannya kan kalau seorang laki-laki mau poligami. Aku setuju kalau memenuhi syarat dan aturan negara. Kalo engga memenuhi, ya artinya ada yang ga beres kan sama praktik poligami itu.”

8. Apakah anda setuju dengan praktik poligami yang ada di Indonesia?

“Sebagian aku setuju, karna masih ada laki-laki yang melakukan poligami buat kebaikan si wanita yang bersangkutan. Tapi masih banyak juga yang poligami cuman

buat muasin hawa nafsu, nah aku menentang yang seperti itu. Di Agama Islam aja sudah diatur buat memuliakan wanita kalau mau dipoligami, lah kok dia malah menyakiti ya kan aneh banget. Dengan cara ga ijin atau ga nafkahi lahir batin kan termasuk menyakiti si wanita.”

9. Apakah anda mengerti dan memahami syariat menikah dalam Agama Islam?

“Ga terlalu, cuman ya ngerti lah beberapa. Kaya harus ada penghulu, saksi, mahar.”

10. Apa dampak poligami yang bisa dilihat dalam film Athirah, dan bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?

“Menurutku dampaknya lebih ke psikologis si Athirah nya. Kan dia terlihat banget tertekan kan di film itu, cuman berhasil dia tutupin buat orang sekitarnya, termasuk anaknya.”

11. Apakah anda setuju jika poligami mempengaruhi perceraian di Indonesia?

“Engga setuju sih aku, karna faktor perceraian kalau dilihat dari kasus yang sering diberitakan, lebih banyak ke masalah gara-gara orang ketiga, atau KDRT. Aku kayanya belum pernah si nemuin yang karna dipoligami.”

12. Apa kesan anda terhadap film Athirah secara keseluruhan?

“Untuk perempuan yang lagi berjuang melewati hal yang sama kaya Athirah, atau untuk kita sebagai perempuan biasa, perlu sih nonton film ini. Buat gambaran kalo kita itu sebenarnya harus bisa tegar ngadepin hidup ini. Karna emang kehidupan yang sesungguhnya itu keras. Dan menurutku kita sebagai perempuan harus dan wajib bisa mandiri, jangan segala hal bergantung sama laki-laki. Kita harus bisa mandiri secara finansial atau psikis nya.”

13. Berdasarkan film Athirah, apakah menurut anda poligami mempengaruhi keharmonisan suatu keluarga?

“Iya, banget malah. Kan bisa dilihat sendiri di film Athirah kalau mereka jadi ga harmonis setelah suami nya nikah lagi dan udah jarang dirumah.”

Nama : Cica Miranda

Umur : 21 Tahun

Pekerjaan : Karyawan PT. Vads Indonesia

Komunitas : YukNgaji

1. Genre film apa yang anda sukai?

“Aku paling suka genre yang horror.”

2. Genre film apa yang paling sering anda tonton?

“Paling sering genre horor, soalnya aku suka aja gitu film yang menantang gitu.”

3. Seberapa sering anda menonton film?

“Kalo menurutku cukup sering sih ya. Tapi aku bukan tipe yang langsung nonton full satu film gitu, tapi lebih ke yang istilahnya nyicil gitu hehe. Soalnya aku kan kerja sampai malem dan kalo udah pulang aku lebih milih buat istirahat total. Aku seringnya nonton film kalo di kantor dan misal lagi ga ada kerjaan gitu, jadi *streaming* film.”

4. Pernahkah anda menonton film Athirah?

“Pernah, tahu film itu dari temen. Cuman emang ga nonton sampai full *movie* nya sih.”

5. Menurut anda bagaimana poligami dalam film tersebut?

“Menurutku poligami yang ditampilkan sama film Athirah tuh ga sesuai syariat. Karna harusnya kan ga mendzolimi si istri, istri pertama atau seterusnya, tapi kan di film itu justru menampilkan konflik yaitu si istri di dzolimi dengan suaminya, karna si suami itu kan ga izin to ketika dia mau nikah sama istri kedua nya.”

6. Apakah anda pernah menemukan praktik poligami dalam masyarakat sekitar anda?

“Ada, tetangga aku di sekitar rumahku. Tapi yang lucu itu kata tetanggaku yg lainnya, dia itu ga mau disebut poligami, menurutnya istilah poligami itu untuk orang-orang yang paham Agama Islam. Dia mau nya disebut ber-istri dua, padahal jelas-jelas sama aja kan sebenarnya, menurutku.”

7. Apakah anda setuju dengan praktik poligami?

“Dibilang setuju sih aku setuju, tapi ga setuju haha gimana yaa? Aku setuju misal ada orang lain yang ngelakuin, bebas, terserah mereka karna aku yakin mereka udah paham sama konsekuensi nya. Tapi aku ga setuju ketika misal calon suami aku yang mau poligami hahaha.”

8. Apakah anda setuju dengan praktik poligami yang ada di Indonesia?

“Engga, karna menurutku yang di Indonesia itu lebih banyak praktik poligami yang ga sesuai syariat dan tata cara yang udah ditetapkan. Udah gitu banyak istri yang ditelantarkan.”

9. Apakah anda mengerti dan memahami syariat menikah dalam Agama Islam?

“Paham secara garis besar aja sih, yaa kaya orang umum lainnya aja karna aku belum memperdalam juga sebenarnya.”

10. Apa dampak poligami yang bisa dilihat dalam film Athirah, dan bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?

“Dampak nya besar sih, apalagi buat Athirahnya. Tertekan sih. Dan menurutku paling parah itu tekanan dari tetangga nya, karna kan dia dan keluarganya jadi omongan tetangga kan, soalnya Puan Aji nya poligami.”

11. Apakah anda setuju jika poligami mempengaruhi perceraian di Indonesia?

“Engga terlalu, karna aku jarang denger sih yang poligami terus cerai.”

12. Apa kesan anda terhadap film Athirah secara keseluruhan?

“Kesanku jujur aku iri sih soalnya Athirah bisa setegar itu ngehadapin masalahnya, dia berusaha sekuat mungkin buat terlihat kalo dia lagi ga ada masalah. Sedangkan orang-orang yang ngedukung dia itu dikit, cuman anak-anak dan ibu atau mertuanya itu, aku lupa hehe.”

13. Berdasarkan film Athirah, apakah menurut anda poligami mempengaruhi keharmonisan suatu keluarga?

“Iya mempengaruhi, ga bisa dipungkiri sih menurutku. Ngaruh ke psikis anaknya juga yang jadi kekurangan figur ‘Ayah’ di hidupnya mereka.”

Nama : Citra

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : Guru

Komunitas : YukNgaji

1. Genre film apa yang anda sukai?

“Ga ada yang terlalu aku sukai sih, aku random aja biasanya kalo cerita dan alirnya menarik yaa aku tonton.”

2. Genre film apa yang paling sering anda tonton?

“Apa yaa? Hehehe bingung aku kalau ditanya genre film, karna emang ga ada genre yang aku suka banget, semuanya suka hahaha. Tapi aku jujur ngerti sih dikit-dikit gimana perkembangan film di Indonesia dari aku kecil sampe sekarang. Menurutku sekarang banyak banget sineas muda yang berbakat dan bisa bikin film bagus.”

3. Seberapa sering anda menonton film?

“Ga bisa di kategorikan sering, tapi ya gak jarang juga.”

4. Pernahkah anda menonton film Athirah?

“Belum pernah, soalnya aku kurang tertarik aja. Tapi aku pernah sih nonton film yang ada unsur poligami nya itu, kaya Ayat-Ayat Cinta, terus sama Surga yang Tak Dirindukan.”

5. Menurut anda bagaimana poligami dalam film tersebut?

“Setelah aku nonton sih ga banget ya. Maksudku dalam artian kalau poligami kaya gitu tuh ga benar, mau si laki-laki pembelaan kaya gimana pun, harusnya dia tetep mengikuti tata cara yang udah diatur dalam Agama Islam.”

6. Apakah anda pernah menemukan praktik poligami dalam masyarakat sekitar anda?

“Belum sih, tapi kalo liat artikel atau berita itu yaa ada. Kaya yang di Aceh itu kan katanya mau di sah kan aturan soal poligami, soalnya kalo diliat dari sisi positifnya sih emang ada, si istri kedua jadi punya hak, dan anak-anak dari istri kedua juga jadi bisa dapet hak nya sebagai anak.”

7. Apakah anda setuju dengan praktik poligami?

“Setuju sih soalnya kan emang udah diatur dalam Agama Islam, yang tandanya pasti buat kebaikan umat Islam sendiri. Cuman aku ga setuju ketika poligami disalahgunakan sama oknum-oknum tertentu.”

8. Apakah anda setuju dengan praktik poligami yang ada di Indonesia?

“Engga, karna poligami di Indonesia itu ga sesuai sama syariat Islam. Nyatanya banyak banget laki-laki yang menyalahgunakan, bahkan Ustadz yang seharusnya ngasih contoh yang baik buat pengikutnya aja, malah menyalahgunakan poligami buat ajang nyari istri yang lebih muda dan lebih *fresh*, ada itu kejadian di Ustadz yang aku kenal karna pernah aku dateng ke kajiannya.”

9. Apakah anda mengerti dan memahami syariat menikah dalam Agama Islam?

“Paham tapi cuman yang biasa aja si haha aku belum mau nikah jadi belum mau nyari tau soal kaya gitu.”

10. Apa dampak poligami yang bisa dilihat dalam film Athirah, dan bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?

“Aku salut sih sama sosok Athirah, cuman aku menyayangkan banget kenapa dia itu harus terlalu baik hahah soalnya kan kadang manusia itu jangan dikasih baik

terus-terusan, nanti malah ngelunjak. Tapi aku salut sama cara dia ngadepin masalah keluarganya, berkelas menurutku”

11. Apakah anda setuju jika poligami mempengaruhi perceraian di Indonesia?

“Agak setuju, karna aku pernah baca-baca soal artikel yang muncul di social media, tentang seorang perempuan yang ga di nafkahi lahir batin sama suaminya karna si suami lebih focus ke istri barunya, jadi kalo ngelihat dari kasus itu, poligami itu bisa mempengaruhi perceraian seorang keluarga. Dan di Film Athirah kan akhirnya mereka berpisah to?.”

12. Apa kesan anda terhadap film Athirah secara keseluruhan?

“Kesan ku film Athirah itu film yang bagus dan harus ditonton buat perempuan yang mau nikah, nikah muda atau engga. Soalnya dari film kita bisa ngambil pelajaran gimana ngambil keputusan ketika udah berkeluarga, gimana ngelindungi nama baik suami, gimana caranya berpikir realistis.”

13. Berdasarkan film Athirah, apakah menurut anda poligami mempengaruhi keharmonisan suatu keluarga?

“Jelas mempengaruhi, dan udah digambarkan secara jelas di film, dengan adanya adegan si suami udah jarang pulang kerumah padahal menurut adat sana pada jaman itu, makan malam bareng adalah suatu keharusan dalam keluarga, buat mempererat hubungan antar orang tua dan anak, suami dan istri, menurut pemahamanku.”

Nama : Anis Muthia

Umur : 22 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswi

Komunitas : JOSS

1. Genre film apa yang anda sukai?

“Aku lebih sering dan suka film genre *action* sih.”

2. Genre film apa yang paling sering anda tonton?

“Paling sering action, tapi kalau ada film box office atau hollywood yang bagus dan aku suka, yaa aku tonton hehe menyesuaikan aja sih kalo soal nonton film.”

3. Seberapa sering anda menonton film?

“Lumayan sih, karna aku tipe yang lebih suka nonton ke bioskop, menurutku lebih *worth it* sih ketika kita nonton di bioskop kan juga banyak fasilitas yang bagus buat ngedukung kita dalam menonton, jadinya lebih bisa menikmati film. Tapi kalo misal aku lagi ada waktu senggang di kos, ya aku kadang juga *streaming* sih.”

4. Pernahkah anda menonton film Athirah?

“Belum pernah hehe, cuman tahu aja itu film yang nyeritain soal kisah ibunda Jusuf Kalla.”

5. Menurut anda bagaimana poligami dalam film tersebut?

“Gimana ya? Aku juga ga berani ngomong terlalu banyak soal poligami karna aku belum terlalu paham soal itu. Cuman kalo dari film Athirah, aku ga suka gimana cara si suami nge *treatment* Athirah, karna selain dia udah ngehiantain Athirah, dia juga ga merhatiin gimana kondisi fisik si Athirah.”

6. Apakah anda pernah menemukan praktik poligami dalam masyarakat sekitar anda?

“Belum ada, di lingkungan terdekotku belum ada sih termasuk di tetangga, kayanya ya hahaha soalnya aku kan ngerantau dari SMP, jadi ga paham sama informasi di sekeliling rumahku.”

7. Apakah anda setuju dengan praktik poligami?

“Setuju aja, karna kan aku yakin mereka yang ngelakuin itu udah paham sama konsekuensi nya, dan itu pilihan mereka masing-.”

8. Apakah anda setuju dengan praktik poligami yang ada di Indonesia?

“Engga, karna poligami di Indonesia itu ga sesuai sama syariat Islam. Nyatanya banyak banget laki-laki yang menyalahgunakan, bahkan Ustadz yang seharusnya ngasih contoh yang baik buat pengikutnya aja, malah menyalahgunakan poligami buat ajang nyari istri yang lebih muda dan lebih *fresh*, ada itu kejadian di Ustadz yang aku kenal karna pernah aku dateng ke kajiannya.”

9. Apakah anda mengerti dan memahami syariat menikah dalam Agama Islam?

“Paham tapi cuman yang biasa aja si haha aku belum mau nikah jadi belum mau nyari tau soal kaya gitu.”

10. Apa dampak poligami yang bisa dilihat dalam film Athirah, dan bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?

“Aku salut sih sama sosok Athirah, cuman aku menyayangkan banget kenapa dia itu harus terlalu baik hahah soalnya kan kadang manusia itu jangan dikasih baik terus-terusan, nanti malah ngelunjak. Tapi aku salut sama cara dia ngadepin masalah keluarganya, berkelas menurutku”

11. Apakah anda setuju jika poligami mempengaruhi perceraian di Indonesia?

“Agak setuju, karna aku pernah baca-baca soal artikel yang muncul di social media, tentang seorang perempuan yang ga di nafkahi lahir batin sama suaminya karna si suami lebih focus ke istri barunya, jadi kalo ngelihat dari kasus itu, poligami itu bisa mempengaruhi perceraian seorang keluarga. Dan di Film Athirah kan akhirnya mereka berpisah to?”

12. Apa kesan anda terhadap film Athirah secara keseluruhan?

“Kesan ku film Athirah itu film yang bagus dan harus ditonton buat perempuan yang mau nikah, nikah muda atau engga. Soalnya dari film kita bisa ngambil pelajaran gimana ngambil keputusan ketika udah berkeluarga, gimana ngelindungi nama baik suami, gimana caranya berpikir realistis.”

13. Berdasarkan film Athirah, apakah menurut anda poligami mempengaruhi keharmonisan suatu keluarga?

“Jelas mempengaruhi, dan udah digambarin secara jelas di film, dengan adanya adegan si suami udah jarang pulang kerumah padahal menurut adat sana pada jaman itu, makan malam bareng adalah suatu keharusan dalam keluarga, buat mempererat hubungan antar orang tua dan anak, suami dan istri, menurut pemahamanku.”

Nama : Siti Wahida

Umur : 22 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswi

Komunitas : JOSS

1. Genre film apa yang anda sukai?

“Kalo suka nya film genre action.”

2. Genre film apa yang paling sering anda tonton?

“Paling sering action, soalnya emang dasarnya suka dan menarik banget buat aku.”

3. Seberapa sering anda menonton film?

“Menurutku termasuk sering sih, soalnya kadang kalau emang banyak waktu luang aku bisa ampe empat kali dalam seminggu.”

4. Pernahkah anda menonton film Athirah?

“Belum pernah, soalnya aku kurang tertarik aja. Tapi aku pernah sih nonton film yang ada unsur poligami nya itu, kaya Ayat-Ayat Cinta, terus sama Surga yang Tak Dirindukan.”

5. Menurut anda bagaimana poligami dalam film tersebut?

“Setelah aku nonton sih ga banget ya. Maksudku dalam artian kalau poligami kaya gitu tuh ga benar, mau si laki-laki pembelaan kaya gimana pun, harusnya dia tetep mengikuti tata cara yang udah diatur dalam Agama Islam.”

6. Apakah anda pernah menemukan praktik poligami dalam masyarakat sekitar

anda?

“Belum sih, tapi kalo liat artikel atau berita itu yaa ada. Kaya yang di Aceh itu kan katanya mau di sah kan aturan soal poligami, soalnya kalo diliat dari sisi positifnya sih emang ada, si istri kedua jadi punya hak, dan anak-anak dari istri kedua juga jadi bisa dapet hak nya sebagai anak.”

7. Apakah anda setuju dengan praktik poligami?

“Setuju sih soalnya kan emang udah diatur dalam Agama Islam, yang tandanya pasti buat kebaikan umat Islam sendiri. Cuman aku ga setuju ketika poligami disalahgunakan sama oknum-oknum tertentu.”

8. Apakah anda setuju dengan praktik poligami yang ada di Indonesia?

“Engga, karna poligami di Indonesia itu ga sesuai sama syariat Islam. Nyatanya banyak banget laki-laki yang menyalahgunakan, bahkan Ustadz yang seharusnya ngasih contoh yang baik buat pengikutnya aja, malah menyalahgunakan poligami buat ajang nyari istri yang lebih muda dan lebih *fresh*, ada itu kejadian di Ustadz yang aku kenal karna pernah aku dateng ke kajiannya.”

9. Apakah anda mengerti dan memahami syariat menikah dalam Agama Islam?

“Paham tapi cuman yang biasa aja si haha aku belum mau nikah jadi belum mau nyari tau soal kaya gitu.”

10. Apa dampak poligami yang bisa dilihat dalam film Athirah, dan bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?

“Apa yaa? Kalau menurutku dampaknya pasti lebih besar ke si istri sih, di film itu kan dijelaskan banget gimana Athirah ngehadapin tekanan soal masalah keluarganya.”

11. Apakah anda setuju jika poligami mempengaruhi perceraian di Indonesia?

“Kurang lebih setuju, karna poligami itu mempengaruhi keharmonisan keluarga.”

12. Apa kesan anda terhadap film Athirah secara keseluruhan?

“Secara keseluruhan aku suka sama alurnya, ga terlalu ribet dan pesan yang disampaikan itu bisa kita dapat.”

13. Berdasarkan film Athirah, apakah menurut anda poligami mempengaruhi keharmonisan suatu keluarga?

“mempengaruhi banget lah, kaya yang tadi aku bilang sebelumnya. Apa lagi sebagai seorang anak pasti sangat kehilangan keutuhan keluarga, kalau suaminya ga adil kaya di film, cuman kalo adil, mungkin ga terlalu keharmonisan keluarga.”

Nama : Septian Cahyo

Umur : 25 Tahun

Pekerjaan : Pengusaha

Komunitas : JOSS

1. Genre film apa yang anda sukai?

“Psycho-analysis sih.”

2. Genre film apa yang paling sering anda tonton?

“hmm, kalau buat saat ini saya jarang nonton film, lebih sering ke tv series. Kaya Desaited Survivor, Money Heist, The Crown, sama Sher Nobil dari HBO.”

3. Seberapa sering anda menonton film?

“Hmm, dalam satu minggu mungkin bisa enam sampai tujuh kali kalau buat film. Kalau tv series bisa setiap malam saya nonton satu episode sebelum tidur.”

4. Pernahkah anda menonton film Athirah?

“Pernah mba, yang filmnya nyeritain tentang Jusuf Kalla waktu kecil kan?”

5. Menurut anda bagaimana poligami dalam film tersebut?

“Hmm ini dari sudut pandang saya ya. Menurut saya biarpun poligami diperbolehkan dalam Islam, namun secara pribadi itu sebuah ketidakadilan bagi wanita, karna menurut saya cinta itu engga bisa dibagi menjadi dua atau tiga atau empat, karna cinta itu cuman satu selayaknya mencintai Tuhan.”

6. Apakah anda pernah menemukan praktik poligami dalam masyarakat sekitar anda?

“Penah, dulu anak buah Ibu saya itu dia menikah dengan dua wanita. Yang pertama umurnya ga jauh dari dia, yang kedua istrinya umurnya masih SMA, karna MBA.”

7. Apakah anda setuju dengan praktik poligami?

“Engga setuju mba. Karna pemikiran saya adalah tidak menjajah dan tidak dijajah hak kebahagiaan setiap individu. Meskipun, dalam praktiknya banyak wanita yang berbicara ikhlas di poligami, tapi saya yakin dalam hati kecil mereka itu pasti mereka akan merasakan ketidakadilan atas apa yang diberikan suaminya.”

8. Apakah anda setuju dengan praktik poligami yang ada di Indonesia?

“Engga juga mba, saya ga setuju. Karena menurut saya, kalau orang-orang di Indonesia ingin poligami atas dasar ingin membantu wanita, namun kenyataanya, kebanyakan yang dimadu itu wanita-wanita muda. Kenapa bukan ibu-ibu, janda, atau lansia yang ditinggal suaminya. Iya ga?”

9. Apakah anda mengerti dan memahami syariat menikah dalam Agama Islam?

“Engga, saya belum memahami sepenuhnya karna saya belum ada pikiran kearah menikah, saya masih takut menikah, takut ga bisa ngebimbing mba.”

10. Apa dampak poligami yang bisa dilihat dalam film Athirah, dan bagaimana tanggapannya mengenai hal tersebut?

“Yang saya lihat sih Athirah pada saat itu seperti sesangsara, selain menerima tekanan batin, dia juga mendapat tekanan dari pihak luar. Yang dimana seolah-olah Athirah seperti tidak becus dalam mengurus suami.”

11. Apakah anda setuju jika poligami mempengaruhi perceraian di Indonesia?

“Setuju, karna banyak ketidakadilan disana, menurut saya.”

12. Apa kesan anda terhadap film Athirah secara keseluruhan?

“Hmm, kesannya apa ya? Menurut saya sebagai laki-laki seharusnya bisa lebih berhati-hati sih dalam mengambil keputusan, apa lagi yang bersangkutan dengan keluarga. Dan jangan hanya hanya mengikuti hawa nafsu, tapi banyak hal lainnya yang harus dipertimbangkan.”

13. Berdasarkan film Athirah, apakah menurut anda poligami mempengaruhi keharmonisan suatu keluarga?

“Sangat mba, ya bisa dilihat setelah bapaknya Jusuf Kalla menikah kedua kali dengan istrinya yang di Jakarta, keluarganya dari istri pertama kan seperti tidak terurus secara batin dan finansial.”